Minimalisir Kasus Stunting, Guru TK Berperan Besar Dalam Mengedukasi Orang Tua Siswa

Jumat, 10 Desember 2021

Guru TK memegang peran penting dalam mengurangi stunting dengan mengedukasi orang tua siswa mengenai pentingnya gizi seimbang untuk anak. Edukasi berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua, sehingga meminimalisir angka stunting di Kabupaten Pasuruan. Wakil Bupati Mujib Imron menekankan perlunya pencegahan stunting sejak dini, karena stunting merupakan kekurangan gizi yang berdampak serius pada tumbuh kembang anak.

Melalui Bimtek Stunting yang melibatkan Dinas Kesehatan dan LP Ma'arif NU Kabupaten Pasuruan, guru TK diharapkan dapat mengenali tanda-tanda stunting pada siswa dan berperan aktif dalam membantu pencegahannya. Guru TK yang tergabung dalam IGRA dan IGTKI memiliki kedekatan dengan murid, sehingga lebih mudah mendeteksi dini jika ada anak yang mengalami gejala stunting.

Wakil Bupati mendorong perluasan komunitas IGRA dan IGTKI di Kabupaten Pasuruan untuk memaksimalkan peran guru dalam pencegahan stunting. Upaya penurunan stunting membutuhkan kerja sama lintas sektor dan melibatkan seluruh pihak, tidak hanya pemerintah, tetapi juga masyarakat, termasuk guru dan orang tua siswa.

Dalam Bimtek, Wakil Bupati juga mengingatkan pentingnya mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19. Beliau meminta kepada semua pihak untuk meminimalisir kegiatan pergantian tahun dan tetap menerapkan protokol kesehatan 5M. Hal ini bertujuan untuk menekan angka penyebaran virus dan mempercepat berakhirnya pandemi.

Acara ini dihadiri oleh Kepala Dinas Kesehatan, pejabat Dinas Pendidikan, Ketua IGRA dan IGTKI, serta Kepala TK, RA, dan tenaga pendidik lainnya. Bimtek ini menjadi langkah penting dalam meningkatkan kesadaran dan peran aktif guru TK dalam upaya pencegahan stunting di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.